

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

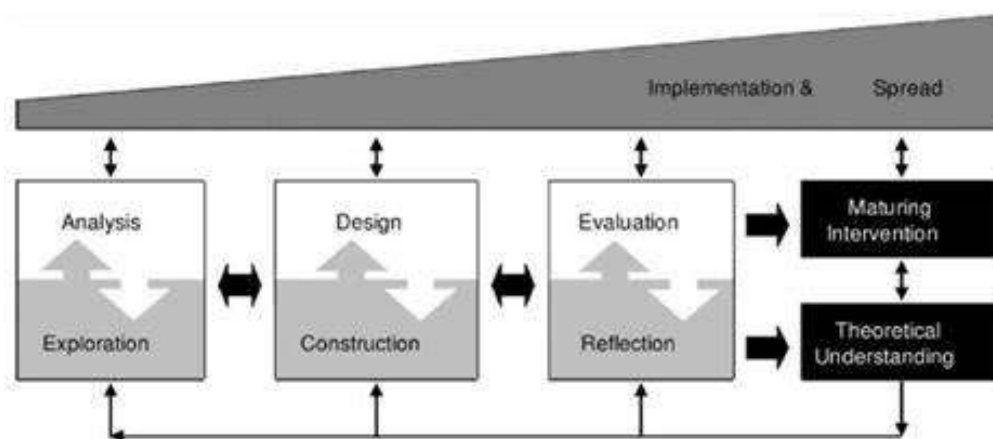
Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi guna memfasilitasi sekaligus meningkatkan kemampuan literasi emosi peserta didik kelas tinggi Sekolah Dasar melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan analisis dan eksplorasi yang mendalam dalam merancang serta mendesain bahan ajar *flipbook* yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *Educational Design Research* (EDR), karena penelitian ini menghasilkan produk yang dirancang untuk menjadi solusi atas permasalahan pendidikan, khususnya dalam penyediaan media pembelajaran yang mendukung penguatan literasi emosi. Selain itu, pemilihan metode EDR juga didasarkan pada keberhasilan sejumlah penelitian sebelumnya yang menggunakan metode serupa dalam mengembangkan produk pembelajaran.

Metode *Educational Design Research* (EDR) adalah suatu pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada siklus berulang mulai dari analisis, perancangan, pengembangan, evaluasi, hingga revisi, dengan tujuan merumuskan solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi dalam praktik pendidikan. Plomp (2013:15) mendefinisikan EDR sebagai rancangan penelitian yang dimanfaatkan untuk memecahkan masalah yang belum terjawab di ranah pendidikan melalui proses merancang, membangun, dan menilai beragam komponen, meliputi program, strategi pembelajaran, lingkungan belajar, perangkat atau media ajar, produk, sistem pembelajaran, serta unsur-unsur pendukung lainnya.

Selain itu, menurut Reeves (2006:59), *Educational Design Research* merupakan salah satu bentuk penelitian yang mengembangkan solusi secara berulang baik berupa produk, proses, program, maupun kebijakan pendidikan

untuk menjawab permasalahan pendidikan yang bersifat praktis dan kompleks. Proses ini sekaligus menjadi wadah bagi penyelidikan ilmiah, yang tidak hanya menghasilkan solusi, tetapi juga pengetahuan baru yang dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pekerjaan peneliti maupun praktisi pendidikan lainnya.

Proses pengembangan bahan ajar berupa *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi ini mengacu pada model pengembangan EDR menurut McKenney & Reaves (2013). Langkah penelitian EDR diuraikan sebagai berikut ini:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Model McKenney & Reaves (2013)

Gambar 3.1 menjelaskan tahapan metode *Educational Design Research* (EDR) menurut McKenney & Reeves (2013), yang terdiri atas tiga tahap utama, yaitu tahap analisis, tahap desain, dan tahap evaluasi. Setiap tahap dalam penelitian ini dijabarkan sesuai dengan model generik tersebut sebagai berikut.

1. *Analysis and Exploration (Analisis dan Eksplorasi)*

Pada tahap ini, peneliti memulai proses dengan melakukan identifikasi masalah. Langkah awal yang ditempuh adalah menelaah berbagai referensi yang relevan, seperti jurnal, buku, serta sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu pengembangan bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks

eksplanasi bermuatan literasi emosi di Sekolah Dasar. Setelah itu, peneliti melakukan eksplorasi untuk mengidentifikasi masalah melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen di SD A Kota Tasikmalaya dan SD B Kota Tasikmalaya.

Observasi difokuskan pada kelas V untuk memetakan tingkat literasi emosi peserta didik. Wawancara dilakukan dengan pendidik wali kelas V dari kedua sekolah tersebut untuk memperoleh informasi mengenai kondisi emosi peserta didik, pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi, serta bahan ajar yang digunakan. Sementara itu, studi dokumen dilakukan untuk meninjau ketersediaan bahan ajar dan memastikan ada atau tidaknya unsur literasi emosi di dalamnya.

Seluruh data yang terkumpul dianalisis guna mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu dimasukkan dalam pengembangan bahan ajar *flipbook* sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Sebagai pelengkap, peneliti juga melakukan studi pustaka terhadap penelitian terdahulu dan sumber referensi lainnya yang memuat teori maupun data pendukung, sehingga dapat memperkuat landasan penelitian ini.

2. *Design and Construction* (Desain dan Konstruksi)

Tahap kedua merupakan proses perancangan dan pengembangan bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi, yang dibangun berdasarkan temuan pada tahap analisis dan eksplorasi. Dalam tahap ini, peneliti juga melakukan kajian pustaka untuk menelaah teori-teori terkait bahan ajar, literasi emosi, teks eksplanasi, serta kajian relevan lainnya yang sejalan dengan fokus penelitian. Setelah hasil analisis kebutuhan dan referensi teori terkumpul, peneliti melanjutkan dengan mengadakan diskusi bersama sejumlah ahli untuk mendapatkan masukan serta memastikan rancangan produk yang dibuat telah sesuai dengan tujuan dan kriteria pengembangan.

3. *Evaluation and Reflection* (Evaluasi dan Refleksi)

Setelah tahap perancangan dan konstruksi selesai dilaksanakan serta produk dinyatakan layak digunakan, proses berlanjut ke tahap evaluasi dan refleksi.

Tahap ini menjadi penutup dalam rangkaian penelitian, dengan tujuan menilai kualitas, efektivitas, serta kesesuaian produk terhadap tujuan yang telah dirumuskan, sekaligus merefleksikan keseluruhan proses pengembangan sebagai acuan perbaikan dan penyempurnaan. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan termasuk hasil observasi proses pembelajaran serta respons dari peserta didik dan pendidik diolah dan dianalisis. Evaluasi difokuskan untuk mengukur sejauh mana inovasi yang dikembangkan selaras dengan teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Temuan dari proses evaluasi ini digunakan untuk menilai tingkat efektivitas produk dan memberikan masukan bagi pengembangan berikutnya.

3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan

Proses pengembangan bahan ajar *flipbook* bermuatan literasi emosi pada pembelajaran teks eksplanasi yang ditujukan untuk Sekolah Dasar melibatkan berbagai partisipan, yaitu ahli materi, ahli bahan ajar, pendidik, dan peserta didik. Adapun uraian partisipan yang terlibat adalah sebagai berikut.

1. Ahli (*Expert Judgement*)

Pengembangan bahan ajar *flipbook* bermuatan literasi emosi pada pembelajaran teks eksplanasi memerlukan kontribusi dari para ahli lintas bidang untuk melakukan evaluasi dan memberikan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Peneliti menetapkan pemilihan ahli berdasarkan persyaratan yang menyesuaikan bidang kompetensi, pengalaman, serta ketertarikan partisipan. Keterlibatan mereka dimaksudkan untuk menjamin bahwa informasi yang diperoleh memiliki akurasi dan relevansi tinggi, sehingga dapat menjadi pijakan yang kokoh bagi temuan penelitian. Dalam proses validasi ini, pihak yang dilibatkan meliputi ahli materi, ahli bahan ajar, dan ahli pedagogik.

Tabel 3.1
Expert Judgement

1.	Ahli dalam materi Bahasa dan Sastra Indonesia, menguji kelayakan isi materi, literasi emosi, penyajian materi serta kebahasaan.
2.	Ahli dalam bidang Bahan Ajar, menguji kelayakan pada bahan ajar bermuatan literasi emosi dan memvalidasi produk
3.	Ahli pedagogik, menilai kesesuaian bahan ajar dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar

2. Pendidik

Pendidik berperan sebagai sumber informasi terkait data yang diperoleh pada tahap analisis dan eksplorasi, khususnya mengenai tingkat literasi emosi peserta didik, pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi, serta bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Peran ini diberikan karena pendidik merupakan figur dewasa yang memiliki kedekatan langsung dengan peserta didik di lingkungan sekolah. Selain itu, pendidik juga terlibat dalam memberikan tanggapan terhadap produk yang dikembangkan. Adapun kriteria pemilihan partisipan dalam penelitian ini adalah: (1) telah menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi PGSD; (2) berstatus aktif sebagai pendidik di Sekolah Dasar; (3) bertugas sebagai wali kelas V; dan (4) menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Peserta didik

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V, yang berada pada tahap perkembangan kognitif dan emosional yang mendukung pemahaman konsep literasi emosi serta materi teks eksplanasi. Selain itu, kurikulum pada tingkat kelas V memfasilitasi pembelajaran tersebut, sehingga bahan ajar yang dikembangkan dapat diselaraskan dengan kebutuhan belajar serta kompetensi yang diharapkan tercapai.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah, yaitu SD A Kota Tasikmalaya dan SD B Kota Tasikmalaya. Pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: (1) belum terdapat pengenalan literasi emosi; (2) terdapat media digital namun kurang dimanfaatkan dengan baik.

3.2.3 Waktu Penelitian

Rentang waktu penelitian yaitu pada bulan Februari hingga Juli tahun 2025. Adapun subjek pada penelitian ini yakni siswa kelas V SD A Kota Tasikmalaya dan peserta didik kelas V SD B Kota Tasikmalaya. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari pendidik, ahli (dosen) dan mahasiswa (observer).

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk menggali informasi terkait: (a) literasi emosi; dan (b) ketersediaan bahan ajar bermuatan literasi emosi;

Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui penilaian ahli dan angket. Penilaian ahli digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan validitas bahan ajar sebelum diuji cobakan di lapangan. Angket digunakan untuk mengumpulkan pendapat guru dan peserta didik mengenai efektivitas dan daya tarik bahan ajar yang telah divalidasi dan disesuaikan oleh peneliti. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, diuraikan sebagai berikut ini.

3.3.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi di lapangan sehingga produk yang dikembangkan tepat sasaran dan mampu mengatasi permasalahan yang ada. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu observasi awal dan observasi saat pelaksanaan. Observasi awal dilakukan pada tahap analisis dan eksplorasi dengan fokus pada identifikasi tingkat pengetahuan

emosi peserta didik serta ketersediaan bahan ajar yang relevan sebagai dasar analisis kebutuhan pengembangan literasi emosi. Selanjutnya, observasi saat pelaksanaan digunakan untuk melihat implementasi bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi, menilai efektivitas produk, serta menemukan kendala atau penyesuaian yang diperlukan di lapangan.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan berdasarkan pedoman berisi daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pendidik untuk menggali informasi terkait literasi emosi, pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi di sekolah, serta ketersediaan bahan ajar yang digunakan. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan dan permasalahan yang ada, sehingga dapat dirumuskan solusi berupa pengembangan bahan ajar bermuatan literasi emosi pada pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar.

3.3.3 Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan untuk memperoleh dan melengkapi data yang dibutuhkan sehingga informasi dapat dihimpun secara menyeluruh. Kegiatan ini difokuskan pada penelusuran terkait ketersediaan bahan ajar, kesesuaian bahan ajar dengan persyaratan yang harus dipenuhi, serta keberadaan bahan ajar yang memuat integrasi literasi emosi di dalamnya. Studi dokumen dilaksanakan terhadap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksplanasi.

3.3.4 Expert Judgement (Penilaian Ahli atau Validator)

Penilaian ahli merupakan langkah penting dalam penelitian pengembangan untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Dalam proses ini, para ahli memberikan evaluasi dan masukan terhadap produk yang telah dirancang, dengan fokus pada pengujian kelayakan sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Melalui *expert judgment*, diharapkan produk yang dikembangkan tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga mampu menjadi solusi efektif terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan.

3.3.5 Angket

Angket merupakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden, sekaligus mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan bahan ajar bermuatan literasi emosi. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada pendidik dan peserta didik kelas V untuk menilai produk yang dikembangkan. Penilaian dari pendidik mencakup aspek syarat didaktik, konstruksi, teknis, serta manfaat, sedangkan respons dari peserta didik difokuskan pada kesesuaian dan kebermanfaatan produk dalam mendukung pembelajaran.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman studi dokumen, lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli bahan ajar, angket untuk peserta didik, serta angket untuk pendidik. Masing-masing instrumen memiliki peran dan fungsi tersendiri dalam proses pengumpulan data. Uraian lengkap mengenai fungsi setiap instrumen disajikan sebagai berikut.

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengidentifikasi tingkat literasi emosi peserta didik. Instrumen ini berfungsi memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan dimensi-dimensi literasi emosi. Rincian kisi-kisi panduan observasi pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Observasi

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Bahan Ajar	Bahan Ajar	Ketersediaan bahan ajar Jenis bahan ajar yang digunakan Prinsip bahan ajar
Sekolah	Kondisi	Ketersediaan fasilitas digital

Juita Maulida, 2025

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI BERMUATAN LITERASI EMOSI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sekolah	
Peserta didik	Dimensi literasi emosi	Mengetahui perasaan diri
		Mampu berempati dengan tulus
		Mampu mengelola emosi
		Mampu memperbaiki kerusakan emosi
		Mampu mengembangkan interaksi social

(Sumber : Shofi Siti Nurjanah, 2024., dimodifikasi)

3.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun sebagai acuan untuk menggali informasi dari narasumber, yakni pendidik wali kelas V SD. Tujuan pelaksanaan wawancara ini adalah memperoleh data yang dapat mendukung pengembangan produk berupa bahan ajar bermuatan literasi emosi. Pertanyaan dalam pedoman wawancara dirancang agar selaras dengan fokus penelitian, mencakup aspek: (a) bahan ajar, (b) literasi emosi, dan (c) kondisi sekolah. Penyajian pedoman wawancara secara sistematis terdapat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Wawancara

Sumber Data	Aspek	Kisi-kisi
Pendidik	Bahan Ajar	Ketersediaan bahan ajar
	Literasi emosi	Dimensi literasi emosi
	Kondisi sekolah	Sarana dan prasarana

(Sumber : Shofi Siti Nurjanah, 2024., dimodifikasi)

3.4.3 Pedoman Studi Dokumen

berisi kriteria yang digunakan untuk menelaah bahan ajar sesuai dengan syarat-syarat yang berlaku. Studi dokumen dilakukan terhadap bahan ajar yang digunakan selama proses pembelajaran di SD, dengan tujuan menilai sejauh mana

Juita Maulida, 2025

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI BERMUATAN LITERASI EMOSI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan ajar tersebut telah memuat unsur literasi emosi. Rincian instrumen studi dokumen disajikan secara sistematis pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Studi Dokumen

Dokumen yang diamati	Indikator
Bahan Ajar	Bentuk/jenis bahan ajar
	Prinsip pengembangan bahan ajar a. Relevansi antara CP, TP, dan ATP b. Konsistensi penyajian bahan ajar berkaitan dengan aspek isi, struktur, penyajian maupun ilustrasinya. c. Kecukupan materi dalam bahan ajar mencapai CP
	Bahan ajar yang tersedia memuat pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi

(Sumber : Kosasih, 2021)

3.4.4 Lembar Validasi

Lembar validasi memuat sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk menilai tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Pertanyaan tersebut disajikan dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert 1–5, yang memiliki keterangan sebagai berikut: (1) sangat tidak layak; (2) kurang layak; (3) cukup layak; (4) layak; dan (5) sangat layak. Skala *likert* dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Pada umumnya kategori skor yang digunakan pada skala *likert* adalah skor 1 – 5 (Sugiyono, 2017:222). Dalam penelitian ini, skala *likert* digunakan sebagai acuan bagi para validator dalam memberikan penilaian. Adapun ahli *judgment* yang terlibat dalam proses validasi meliputi:

3.4.4.1 Lembar Validasi Ahli Aspek Materi

Validasi ahli pada aspek bahasa dan materi bahan ajar dilakukan oleh ahli

Juita Maulida, 2025

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI BERMUATAN LITERASI EMOSI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

materi dan Sastra Indonesia. Kisi-kisi validasi ahli untuk menilai aspek bahasa dan materi dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

Sumber Data	Aspek
Ahli materi Bahasa Indonesia	Penggunaan Bahasa
	Kelayakan penyajian materi
	Penggunaan Bahasa

(Sumber : Sekar Ayu Utami, 2023)

3.4.4.2 Lembar Validasi Ahli Bahan Ajar

Penilaian oleh ahli bahan ajar bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan bahan ajar dari beberapa aspek, yaitu struktur penyusunan, keterpaduan isi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian format dengan karakteristik peserta didik, serta integrasi muatan literasi emosi dalam materi.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahan Ajar

Sumber data	Indikator
Ahli Bahan Ajar	Pengembangan bahan ajar <i>flipbook</i> bermuatan literasi emosi
	Penyusunan bahan ajar

(Sumber : Kosasih, 2021. dimodifikasi)

3.4.4.3 Lembar Validasi Ahli Pedagogik

Penilaian oleh ahli pedagogik bertujuan untuk memperoleh kelayakan pada aspek relevansi, edukasi, konsistensi, dan kualitas instruksional bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan. Adapun indikator penilaian disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Pedagogik

Sumber data	Aspek
Ahli Pedagogik	Relevansi/keterkaitan
	Konsistensi penyajian
	Kecukupan
	Kemudahan

(Sumber : Sekar Ayu Utami, 2023., dimodifikasi)

3.4.5 Lembar Kuesioner/Angket

Lembar kuesioner/angket pada penelitian ini berisi pertanyaan yang dirancang untuk menilai kualitas produk yang telah dikembangkan. Panduan kuesioner/angket tersebut digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan respons dari peserta didik maupun pendidik. Proses penilaian menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Berikut disajikan bentuk angket yang digunakan untuk memperoleh respons dari pendidik dan peserta didik.

3.4.5.1 Angket Respons Peserta Didik

Angket respons peserta didik digunakan untuk memperoleh respons dan penilaian terhadap bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi berbasis literasi emosi.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Angket Respons Peserta Didik

Sumber data	Aspek	Kisi-kisi
Peserta didik kelas V	Materi	Kemudahan memahami materi
		Keterbacaan
		Kebahasaan
	Kemenarikan	Kemenarikan <i>flipbook</i>
	Sajian	Gambar, icon dan ilustrasi

Juita Maulida, 2025

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI BERMUATAN LITERASI EMOSI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Manfaat	Menambah informasi berkaitan dengan materi
		Menambah pemahaman literasi emosi
		Mengarahkan belajar mandiri

(Sumber: Sekar Ayu Utami, 2023., dimodifikasi)

3.4.5.2 Angket Respons Pendidik

Angket respons pendidik digunakan untuk memperoleh respons dan penilaian terhadap bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi. Kisi-kisi angket respons pendidik disajikan berikut.

Tabel 3.9

Kisi-kisi Angket Respons Pendidik

Sumber data	Aspek	Indikator
Guru SD Kelas V	Relevansi	Cakupan materi
	Kepraktisan	Kualitas bahan ajar
	Kelayakan	Penggunaan bahan ajar
		Kelayakan bahasa
	Pemahaman terhadap literasi emosi	5 dimensi literasi emosi

(Sumber Shofi Siti Nurjanah ,2024., dimodifikasi)

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menerapkan dua jenis teknik analisis data, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Uraian masing-masing jenis analisis disajikan sebagai berikut.

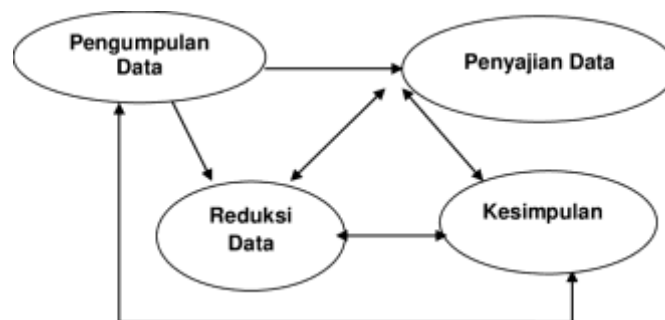
Juita Maulida, 2025

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI BERMUATAN LITERASI EMOSI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggambarkan langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk menghimpun sekaligus mengolah informasi yang dibutuhkan. Data diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, telaah dokumen, penilaian dari para validator, serta pengisian angket oleh pendidik dan peserta didik. Analisis dilakukan dengan mengadaptasi model Miles dan Huberman (1984) yang terdiri atas empat komponen pokok, yakni pengumpulan data (*data collection*), pemilahan serta penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan (*conclusion/verification*). Alur penerapan model analisis data Miles dan Huberman tersebut ditampilkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Model analisis data Miles dan Huberman (1984)

3.5.1.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara, studi dokumen, penilaian ahli, serta penyebaran angket kepada peserta didik dan pendidik. Tujuannya adalah memperoleh informasi yang relevan untuk mendukung pengembangan produk berupa bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi di Sekolah Dasar. Kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumen dilaksanakan di SD A dan SD B Kota Tasikmalaya, sedangkan penilaian ahli melibatkan ahli materi, ahli pedagogik, dan ahli bahan ajar. Selain itu, angket diberikan kepada peserta didik dan pendidik

Juita Maulida, 2025

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI
BERMUATAN LITERASI EMOSI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guna mengetahui tanggapan mereka terhadap produk yang telah dihasilkan.

3.5.1.2 Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, peneliti merangkum dan memilah data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan literasi emosi peserta didik masih belum memadai. Temuan ini kemudian menjadi dasar dalam pengembangan produk berupa bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi di Sekolah Dasar.

3.5.1.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan mengikuti alur Metode *Educational Design Research* (EDR) dan disampaikan dalam bentuk teks naratif yang dilengkapi tabel, uraian singkat, serta format penyajian lainnya. Data yang ditampilkan mencakup: (a) hasil analisis kebutuhan terhadap bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi; (b) rancangan produk bahan ajar *flipbook* tersebut; (c) hasil penilaian kelayakan produk; dan (d) respons peserta didik maupun pendidik terhadap bahan ajar *flipbook* yang telah dikembangkan.

3.5.1.4 Penarikan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, sehingga diperoleh hasil bahwa bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi bermuatan literasi emosi dinyatakan layak digunakan sebagai sarana untuk mendukung pengembangan literasi emosi peserta didik.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengolah informasi yang diperoleh dari angket, lembar validasi ahli, serta respons pendidik dan peserta didik. Metode pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*, yaitu teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur tanggapan individu terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial (Ulfah dkk., 2024). Pada penelitian ini, butir pertanyaan dalam lembar validasi ahli maupun angket disusun menggunakan skala

Likert, kemudian hasilnya dianalisis untuk menghitung persentase kelayakan produk dengan menerapkan rumus berikut:

$$X_i = \frac{\sum s}{S_{\max}} \times 100\%$$

Keterangan

X_i = Nilai kelayakan angket
 $\sum s$ = Jumlah Skor
 $S_{\max}$ = Skor Maksimal

Setelah data dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, hasilnya dikonversi menjadi predikat sesuai dengan kriteria yang dirujuk dari Damayanti dkk. (2018).

Tabel 3.10
Persentase Kriteria Kelayakan

No	Persentase	Kriteria	Predikat
1	81%-100%	Sangat baik	Sangat layak
2	61%-80%	Baik	Layak
3	41%-60%	Cukup baik	Kurang layak
4	21%-40%	Kurang baik	Tidak layak
5	<20%	Tidak baik	Sangat tidak layak

Umpan balik diperoleh dari pendidik dan peserta didik untuk menilai tingkat kepraktisan penggunaan bahan ajar *flipbook* bermuatan literasi emosi dalam pembelajaran teks eksplanasi yang telah dikembangkan. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dikonversi ke dalam bentuk persentase guna menentukan kategori tingkat kepraktisan, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.11
Persentase Kriteria Kepraktisan

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Kurang praktis
21%-40%	Tidak praktis
<20%	Sangat tidak praktis